

# WARTA SEPEKAN

PENJAJI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



# DAFTAR ISI

	Hal
<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



## KUASA YANG MENGUBAH HIDUP

*“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.” (Kisah Para Rasul 2:4)*

**Peristiwa Hari Pentakosta** merupakan salah satu momen penting dalam perjalanan iman orang percaya. Pada hari itu, **Roh Kudus** dicurahkan kepada para murid yang sedang berkumpul dengan sehati. Apa yang sebelumnya hanya janji, kini menjadi kenyataan. Mereka dipenuhi kuasa dari atas dan mulai berbicara dalam berbagai bahasa, menyatakan **karya besar Allah**.

Sebelum Pentakosta, para murid sering diliputi ketakutan dan kebingungan. Mereka tahu tentang kebangkitan Yesus Kristus, tetapi belum memiliki keberanian untuk bersaksi secara terbuka. Namun setelah Roh Kudus turun, terjadi perubahan yang luar biasa. Mereka yang dahulu ragu menjadi berani, yang tadinya diam **menjadi bersaksi dengan penuh kuasa**.

Pentakosta menunjukkan bahwa hidup orang percaya tidak dimaksudkan untuk dijalani dengan kekuatan sendiri. **Tuhan memberikan Roh Kudus sebagai penolong, penghibur, dan pembimbing**. Ia memampukan kita untuk hidup benar, mengerti kehendak Tuhan, dan menjadi saksi di tengah dunia.

Sering kali kita merasa lemah, takut, atau tidak mampu menghadapi tantangan hidup. Kita mungkin ragu untuk menyatakan iman atau merasa tidak cukup baik untuk dipakai Tuhan. Namun melalui Pentakosta, kita diingatkan bahwa **kuasa Tuhan bekerja melalui kelemahan manusia. Roh Kudus tidak mencari orang yang sempurna, tetapi hati yang terbuka dan mau dipimpin**.

Kehadiran Roh Kudus juga membawa perubahan dari dalam. Ia membentuk karakter kita, menghasilkan **buah roh seperti kasih, sukacita, dan damai sejahtera**. Hidup kita menjadi kesaksian nyata tentang karya Tuhan.

Hari ini, mari kita membuka hati untuk karya Roh Kudus. Jangan hanya mengetahui tentang-Nya, tetapi **izinkan Dia memimpin setiap langkah kita. Dengan kuasa-Nya, kita dapat hidup berbeda, berani bersaksi, dan menjadi alat Tuhan untuk membawa terang di tengah dunia**.

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus.”* (Titus 2:13)

**Peristiwa Kenaikan Yesus Kristus** bukanlah akhir dari kisah penyelamatan, melainkan awal dari pengharapan yang terus hidup. Ketika para murid menyaksikan Yesus terangkat ke surga, mungkin hati mereka dipenuhi berbagai perasaan—takjub, bingung, bahkan kehilangan. Namun di tengah momen itu, malaikat menyampaikan sebuah **janji yang menguatkan: Yesus akan datang kembali dengan cara yang sama seperti mereka melihat-Nya naik.**

Janji ini menjadi dasar pengharapan bagi setiap orang percaya. Yesus tidak meninggalkan dunia tanpa arah. Ia telah menyelesaikan karya keselamatan-Nya, dan kini Ia memerintah dalam kemuliaan. Namun lebih dari itu, Ia juga menjanjikan bahwa suatu hari nanti **Ia akan kembali untuk menjemput umat-Nya. Inilah pengharapan yang tidak lekang oleh waktu.**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada ketidakpastian, tantangan, dan pergumulan. Ada saat di mana kita merasa seolah-olah Tuhan jauh atau tidak hadir. Tetapi melalui firman ini, kita diingatkan bahwa janji Tuhan selalu digenapi. Jika **kenaikan-Nya adalah bukti kesetiaan-Nya**, maka **kedatangan-Nya** kembali pun adalah kepastian yang bisa kita pegang teguh.

**Pengharapan** ini bukan sekadar untuk dinanti secara pasif, melainkan untuk diteruskan dalam hidup yang aktif. **Kita dipanggil untuk hidup dengan iman, setia dalam melakukan kehendak Tuhan, dan menjadi saksi kasih-Nya di dunia. Setiap tindakan kasih, setiap kesetiaan kecil**, adalah bagian dari menyambut janji yang akan digenapi.

Hari ini, mari kita hidup dengan mata yang tertuju pada pengharapan itu. Yesus telah naik ke surga, tetapi **janji-Nya tetap hidup**. Dan di dalam janji itu, kita menemukan **kekuatan untuk melangkah, iman untuk bertahan, dan harapan yang tidak pernah padam.**

***Yesus naik ke surga, namun janji-Nya pasti digenapi; kita hidup dalam pengharapan, setia bersaksi, dan menantikan kedatangan-Nya dengan iman teguh setiap hari.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”* (Yesaya 40:31)

Sesaat sebelum peristiwa Kenaikan Yesus Kristus, Yesus Kristus memberikan sebuah perintah yang sederhana namun tidak mudah: **menunggu**. Para murid diminta untuk tidak meninggalkan Yerusalem, tetapi **menantikan janji Bapa, yaitu kehadiran Roh Kudus**. Bagi manusia yang cenderung ingin segera bertindak, menunggu sering terasa membingungkan, bahkan melelahkan.

Para murid sebenarnya memiliki alasan untuk segera bergerak. Mereka telah melihat kebangkitan Yesus dan memahami bahwa kabar keselamatan harus diberitakan. Namun, Yesus tahu bahwa mereka belum siap berjalan dengan kekuatan sendiri. Mereka membutuhkan **kuasa dari atas, yaitu Roh Kudus**, agar mampu menjalankan misi dengan benar dan penuh keberanian.

Menunggu dalam rencana Tuhan bukan berarti pasif atau tidak melakukan apa-apa. **Menunggu adalah proses mempersiapkan hati, membangun ketaatan, dan belajar mempercayai waktu Tuhan**. Dalam penantian, iman kita diuji: apakah kita tetap percaya ketika belum melihat jawaban? Apakah kita tetap setia ketika keadaan belum berubah?

Sering kali dalam hidup, kita juga berada dalam masa *“menunggu.”* **Menunggu jawaban doa, menunggu arah yang jelas, atau menunggu pemulihan**. Pada saat-saat seperti itu, kita bisa tergoda untuk mengambil jalan sendiri. Namun firman Tuhan mengingatkan bahwa ada kuasa yang disediakan bagi mereka yang mau menanti dengan setia.

**Roh Kudus** bukan hanya janji bagi para murid di masa lalu, tetapi juga bagi kita hari ini. Ia menolong, menguatkan, dan memimpin setiap langkah kita. Ketika kita belajar menunggu dengan hati yang percaya, kita sedang **membuka diri untuk menerima karya Tuhan yang lebih besar**.

Hari ini, jangan terburu-buru meninggalkan tempat di mana Tuhan meminta kita untuk tinggal. **Tetaplah setia dalam penantian**. Sebab di balik proses menunggu, **Tuhan sedang mempersiapkan sesuatu yang jauh lebih indah dan penuh kuasa bagi hidup kita**.

***Menanti Tuhan bukan pasif, tetapi percaya pada waktu-Nya; Roh Kudus memungkinkan kita setia, dikuatkan, dan siap menjalani panggilan dengan iman yang teguh.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”*(Matius 5:16)

Sebelum peristiwa Kenaikan Yesus Kristus, Yesus Kristus memberikan pesan penting kepada para murid: mereka akan **menerima kuasa ketika Roh Kudus turun ke atas mereka, dan mereka akan menjadi saksi-Nya**. Perintah ini bukan hanya untuk murid pada waktu itu, tetapi juga **berlaku bagi setiap orang percaya** hingga hari ini.

**Menjadi saksi** bukan berarti harus melakukan hal besar atau luar biasa di mata dunia. **Menjadi saksi** berarti hidup yang mencerminkan Kristus—melalui perkataan, sikap, dan tindakan sehari-hari. Kesaksian yang paling nyata sering kali terlihat dalam hal-hal sederhana: **mengasihi sesama, berkata jujur, mengampuni, dan tetap setia dalam iman di tengah tantangan**.

Yesus tidak pernah meminta kita bersaksi dengan kekuatan sendiri. Ia menjanjikan **Roh Kudus sebagai penolong yang memberi keberanian, hikmat, dan kekuatan**. Tanpa kuasa Roh Kudus, kesaksian kita bisa terasa berat atau bahkan menakutkan. Tetapi bersama-Nya, kita dimampukan untuk menyampaikan **kasih dan kebenaran** dengan penuh keyakinan.

Sering kali kita merasa tidak layak atau tidak cukup mampu untuk menjadi saksi. Kita takut ditolak, disalahpahami, atau bahkan diabaikan. Namun Tuhan tidak mencari kesempurnaan, melainkan hati yang mau taat. Ia memakai **siapa saja yang bersedia, bahkan dalam keterbatasan sekalipun**.

**Lingkungan kita keluarga, sekolah, pertemanan** adalah ladang kesaksian yang Tuhan percayakan. Kita tidak perlu pergi jauh untuk memulai. Setiap hari adalah kesempatan untuk menunjukkan siapa Kristus melalui hidup kita. Ketika orang lain melihat **damai, kasih, dan pengharapan** dalam diri kita, di situlah kesaksian itu berbicara.

Hari ini, ingatlah bahwa kita dipanggil bukan hanya untuk percaya, tetapi juga **untuk bersaksi**. Jangan ragu atau menunda. **Dengan kuasa Roh Kudus, kita dapat menjadi terang yang membawa orang lain mengenal kasih Tuhan**.

***Kita dipanggil menjadi saksi Kristus melalui hidup sehari-hari; dengan kuasa Roh Kudus, kita bersaksi lewat kasih, kebenaran, dan iman yang nyata kepada sesama.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Yesus Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.”* (Kolose 3:1-2)

Firman Tuhan melalui surat Kolose mengingatkan orang percaya untuk **mengarahkan hati dan pikiran kepada perkara di atas**, bukan kepada hal-hal duniawi. Ini bukan berarti kita mengabaikan kehidupan di dunia, tetapi **menempatkan prioritas yang benar dalam hidup. Arah hati menentukan arah hidup kita.**

Sering kali kita begitu mudah terfokus pada hal-hal sementara—keberhasilan, pengakuan, materi, atau kesenangan sesaat. Tanpa disadari, semua itu bisa menggeser fokus kita dari Tuhan. Ketika hati kita dipenuhi oleh hal duniawi, kita menjadi gelisah, mudah khawatir, dan kehilangan damai sejahtera. Namun ketika kita **mengarahkan hati kepada perkara di atas**, kita menemukan ketenangan yang tidak tergantung pada keadaan.

**Hidup dengan arah surgawi** berarti hidup dengan kesadaran bahwa identitas kita ada di dalam Yesus Kristus. Kita tidak lagi hidup hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk menyenangkan Tuhan. Pikiran kita dipenuhi dengan **kebenaran firman-Nya, dan keputusan kita dipandu oleh kehendak-Nya.**

Ini adalah proses yang harus dilatih setiap hari. Kita perlu secara sadar memilih untuk mengisi pikiran dengan firman Tuhan, menjaga hati dari hal-hal yang menjauhkan kita dari-Nya, dan **membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan melalui doa.** Dunia mungkin menawarkan banyak hal yang terlihat menarik, tetapi tidak semuanya membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

Ketika kita **hidup dengan arah surgawi**, cara kita melihat hidup pun berubah. Kita belajar **melihat segala sesuatu dari perspektif kekekalan**, bukan hanya dari apa yang terlihat saat ini. Kita menjadi lebih sabar dalam menghadapi proses, lebih kuat dalam menghadapi tantangan, dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan.

Hari ini, mari periksa kembali arah hati kita. Apakah kita masih terlalu terikat pada hal-hal dunia, atau sudah mengarahkan hidup kepada perkara di atas? Tuhan memanggil kita untuk **hidup dengan fokus yang benar**, sehingga hidup kita memuliakan-Nya dan membawa damai yang sejati.

***Hidup berarah surgawi berarti memusatkan hati pada Kristus, bukan dunia; dari sana lahir damai, hikmat, dan keputusan yang memuliakan Tuhan dalam setiap langkah.***

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *"yang dikerjakan-Nya di dalam Yesus Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang."* (Efesus 1:20-21)

Firman Tuhan dalam surat Efesus menyatakan bahwa Yesus Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati dan didudukan di sebelah kanan Allah. Posisi ini bukan sekadar simbol, tetapi menyatakan **otoritas tertinggi—bahwa Yesus adalah Raja yang berkuasa di atas segala pemerintah, kuasa, dan kekuatan, baik di dunia sekarang maupun di masa yang akan datang.**

Kebenaran ini memberi kita **dasar iman** yang kokoh. Dunia yang kita jalani sering kali terasa tidak pasti. Kita melihat berbagai persoalan, ketidakadilan, dan keadaan yang tampak di luar kendali. Namun firman Tuhan mengingatkan bahwa tidak ada satu pun yang berada di luar otoritas Kristus. Ia memerintah dengan **kuasa penuh, dan segala sesuatu ada di bawah kendali-Nya.**

Sering kali kita hidup seolah-olah Yesus hanya bagian dari hidup kita, bukan pusatnya. Kita mengandalkan kekuatan sendiri, khawatir berlebihan, dan mencoba mengontrol segala sesuatu. Padahal, ketika kita menyadari bahwa **Yesus adalah Raja yang berkuasa**, kita belajar untuk menyerahkan hidup sepenuhnya kepada-Nya.

**Mengakui Yesus sebagai Raja** berarti memberi-Nya tempat tertinggi dalam hidup kita. Itu tercermin dalam ketaatan kita, dalam keputusan yang kita ambil, dan dalam cara kita menghadapi masalah. Kita tidak lagi hidup dalam ketakutan, karena kita tahu siapa yang memegang kendali atas hidup kita.

Kuasa Yesus bukan hanya besar, tetapi juga **penuh kasih**. Ia bukan Raja yang jauh dan tidak peduli, melainkan Raja yang mengenal setiap pergumulan kita. Ia memimpin dengan **hikmat dan kasih yang sempurna**. Karena itu, kita dapat percaya bahwa apa pun yang terjadi, Tuhan sedang bekerja dalam rencana-Nya yang baik.

Hari ini, mari kita memperbarui pengakuan kita: **Yesus adalah Raja yang berkuasa**. Serahkan kekhawatiran, rencana, dan masa depan kita kepada-Nya. Di bawah pemerintahan-Nya, kita menemukan keamanan, damai, dan pengharapan yang sejati.

***Yesus adalah Raja berkuasa atas segalanya; kita hidup dalam ketaatan, menyerahkan kekhawatiran, dan percaya pada kendali-Nya yang sempurna serta penuh kasih setiap waktu.***

## PENGHARAPAN DALAM KEDATANGNYA KEMBALI

Sabtu, 30 Mei 2026

**GeMA 2026** : Sabda Renungan : *“dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah kambing jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal.”* (Ibrani 9:12)

Firman Tuhan dalam *surat Ibrani* mengingatkan bahwa Yesus Kristus akan datang untuk kedua kalinya, bukan lagi untuk menanggung dosa, melainkan untuk membawa **kesejahteraan bagi mereka yang menantikan Dia**. Janji ini menjadi **sumber pengharapan yang hidup bagi setiap orang percaya**.

Dunia yang kita jalani sering kali dipenuhi ketidakpastian. Banyak hal berubah dengan cepat, dan tidak semua berjalan sesuai harapan. Dalam situasi seperti ini, mudah bagi kita untuk merasa cemas atau kehilangan arah. Namun firman Tuhan mengarahkan pandangan kita kepada sesuatu yang pasti: kedatangan Kristus kembali. Ini bukan sekadar harapan kosong, tetapi **janji yang pasti digenapi**.

**Pengharapan akan kedatangan-Nya** seharusnya memengaruhi cara kita hidup hari ini. Kita tidak hidup sembarangan, tetapi dengan kesadaran bahwa hidup ini memiliki tujuan kekal. Setiap keputusan, sikap, dan tindakan kita menjadi bagian dari kesiapan menyambut Dia.

**Menanti kedatangan Kristus** bukan berarti pasif atau hanya menunggu waktu berlalu. Sebaliknya, ini adalah panggilan untuk hidup dalam iman yang aktif. Kita dipanggil untuk **setia, menjaga hati tetap bersih, dan terus bertumbuh dalam hubungan dengan Tuhan**. Kesiapan bukan dibangun dalam satu hari, tetapi melalui proses kehidupan sehari-hari.

Sering kali kita lupa bahwa hidup di dunia ini sementara. Kita terlalu terikat pada hal-hal yang fana dan melupakan janji kekekalan. Namun firman Tuhan mengingatkan bahwa ada **masa depan yang jauh lebih mulia** bagi mereka yang percaya.

Hari ini, mari kita hidup dengan pengharapan itu. **Arahkan hati kita kepada Tuhan**, jalani hidup dengan setia, dan persiapkan diri dengan sungguh-sungguh. Kedatangan Kristus bukan sesuatu yang perlu ditakuti, tetapi dinantikan dengan sukacita. **Di dalam Dia, kita memiliki jaminan keselamatan dan masa depan yang penuh kemuliaan**.

***Kita menantikan kedatangan Kristus dengan iman, hidup setia setiap hari, menjaga hati, dan berpegang pada pengharapan keselamatan kekal yang pasti digenapi Tuhan.***



## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah saudara berkonsel ?*

*Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :  
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk*

**Hub :**  
**Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199**  
**Ibu Yin Yin : 0817 767 538**

WILAYAH 2 Meliputi :  
*Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan*  
**Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770**

WILAYAH 3 Meliputi :  
*Sunter, Kelapa Gading*  
**Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665**

WILAYAH 4 Meliputi :  
*Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur*  
**Hubungi :**  
**Bp. Wira Hp. 0818798666**

Konsel Youth  
**Hubungi :**  
**Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)